

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan hasil dari penelitian mengenai Analisis *Halal Supply Chain Management* dan *Green Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus UKM dalam bidang kuliner yang berada di Kabupaten Sleman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dihasilkan dari penyebaran angket kuisisioner di Kabupaten Sleman. Hasil dari penyebaran kuisisioner ini akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya.

4.1 Hasil penelitian

Pengumpulan data di dapatkan dengan menggunakan kuisisioner, menggunakan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria sampel sebagai berikut :

1. Umkm yang berdiri minimal 1 tahun
2. Menggunakan system supply chain halal.

Hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH
Kuesioner yang di sebar	230

Kuesioner yang tidak kembali	0
------------------------------	---

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada UKM industri kuliner kabupaten Sleman. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 5 (sangat setuju).

Dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Normal

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan sebagai berikut:

a. Variabel Halal *Supply Chain Management*

➤ *Kebersihan*

Tabel 4.2

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Organisasi kami percaya bahwa kebersihan adalah prasyarat dalam pembuatan makanan halal	4,35	Sangat setuju	C1
Produk makanan kami diproduksi di tempat kerja yang bersih	4,79	Sangat setuju	C2
Produk makanan kami diproduksi menggunakan perangkat bersih, peralatan, mesin dan alat bantu pengolahan	4,49	Sangat setuju	C3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel cleanliness dengan rata-rata 4,54 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,79 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu mengutamakan kebersihan pada produknya dan pada proses pembuatannya

➤ **Keamanan**

Tabel 4.3

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Produk makanan kami tidak berbahaya bagi kesehatan orang	4,39	Sangat setuju	S1
Organisasi kami memperoleh bahan dari pemasok yang berkualitas lebih tinggi	4,75	Sangat Setuju	S2
Organisasi kami akan memastikan produk makanan sesuai dengan standar keamanan pangan sebelum menjualnya kepada konsumen	4,41	Sangat setuju	S3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel safety dengan rata-rata 4,51 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,75 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu mengutamakan keselamatan dalam menjalankan bisnisnya

➤ *Hukum Islam Makanan*

Tabel 4.4

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Organisasi kami mengikuti pedoman halal dalam pengolahan makanan dengan cara untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kami.	4,74	Sangat setuju	I1
Organisasi kami memastikan bahwa pemasok kami mematuhi hukum Islam.	4,52	Sangat setuju	I2
Organisasi kami akan melakukan pembersihan ritual (samak) di jalur pemrosesan jika terkontaminasi oleh najis al-mughallazah (najis yang dilarang).	4,58	Sangat setuju	I3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel Islamic dietary law dengan rata-rata 4,61 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,74 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan hukum islam yang berlaku.

➤ **Fisik Pemisah**

Tabel 4.5

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Organisasi kami memiliki jalur pemrosesan terpisah untuk produksi makanan halal.	4,78	Sangat setuju	P1
Organisasi kami menyimpan bahan dan bahan untuk produksi makanan halal menggunakan gudang terpisah.	4,79	Sangat Setuju	P2
Organisasi kami menggunakan truk berikat terpisah untuk mentransfer produk makanan halal.	4,75	Sangat Setuju	P3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel physical segregation dengan rata-rata 4,77 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,79 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu melakukan pemisahan yang tepat pada barang2nya pada saat dipenyimpanan atau pada saat pengiriman.

➤ **Penyimpanan dan Transportasi**

Tabel 4.6

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Perusahaan kami menyediakan gudang khusus untuk penyimpanan makanan halal kami.	4,84	Sangat setuju	T1
Perusahaan kami mengikuti pedoman halal dalam pengolahan makanan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kami.	4,70	Sangat setuju	T2
Perusahaan kami kami selalu memastikan bahwa transportasi sesuai dengan jenis makanan halal.	4,78	Sangat setuju	T3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel storage and transport dengan rata-rata 4,77 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,84 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan tempat penyimpanan barang dan trasportasi untuk melakukan pengiriman

➤ **Pengemasan dan Pelabelan**

Tabel 4.7

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Perusahaan kami hanya menggunakan bahan kemasan yang tidak memiliki efek toksik pada produk.	4,70	Sangat setuju	PL1
Kemasan produk makanan kami menyediakan informasi bahan-bahan untuk konsumen.	4,82	Sangat setuju	PL2
Menurut perusahaan Kami Label halal pada kemasan produk itu penting	4,72	Sangat setuju	PL3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *Packaging and Labeling* dengan rata-rata 4,74 (sangat setuju) sedangkan

penilaian tertinggi 4,82 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan packing dan labeling pada produk yang telah dihasilkan.

➤ **Praktek Etis**

Tabel 4.8

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Organisasi kami mendaur ulang atau mengurangi limbah makanan jika memungkinkan.	4,92	Sangat setuju	E1
Organisasi kami berpartisipasi dalam desain produk untuk didaur ulang atau digunakan kembali.	4,80	Sangat Setuju	E2
Organisasi kami menggunakan bahan kimia bersertifikat halal dan aman.	4,81	Sangat setuju	E3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *ethical practice* dengan rata-rata 4,84 (sangat setuju) sedangkan penilaian

tertinggi 4,92 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan etika yang ada.

➤ ***Pelatihan dan Personnel***

Tabel 4.9

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Organisasi kami memiliki sekelompok pekerja terlatih halal untuk ditangani produksi makanan halal.	4,80	Sangat setuju	TP1
Karyawan kami dilatih untuk memahami pentingnya dan cara yang benar untuk menghasilkan produk makanan halal.	4,75	Sangat setuju	TP2
Organisasi kami memberikan pelatihan halal yang luas kepada distributor dan pengecer jika dan ketika dibutuhkan	4,76	Sangat setuju	TP3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *training dan personnel* dengan rata-rata 4,77 (sangat setuju) sedangkan

penilaian tertinggi 4,80 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan kinerja karyawannya

➤ ***Kemampuan Inovatif***

Tabel 4.10

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Tim manajemen kami secara aktif mengeksplorasi ide-ide inovatif tentang halal.	4,87	Sangat setuju	IC1
Organisasi kami memiliki kapasitas untuk mengembangkan desain produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.	4,78	Sangat setuju	IC2
Organisasi kami mendorong pemasok kami untuk menjadi lebih inovatif dalam hal halal	4,83	Sangat setuju	IC3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *innovative capability* dengan rata-rata 4,82 (sangat setuju) sedangkan

penilaian tertinggi 4,87 (sangat setuju). Hal ini menunjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan inovasi pada produk yang dihasilkan.

➤ *Ketersediaan Sumberdaya*

Tabel 4.11

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Kami percaya bahwa organisasi harus memiliki sistem transportasi yang efektif untuk terlibat dalam rantai pasokan makanan halal.	4,45	Sangat setuju	RA1
Kami percaya bahwa organisasi harus dapat menyediakan gudang khusus untuk penyimpanan agar dapat terlibat dalam rantai pasokan makanan halal.	4,45	Sangat setuju	RA2
Kami percaya bahwa organisasi harus mempekerjakan orang yang	4,45	Sangat setuju	RA3

menangani produksi			
makanan halal.			

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *resource availability* dengan rata-rata 4,45 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,45 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan sumberdaya yang ada

b. Variable Green Supply Chain Management

➤ *Pembelian ramah Lingkungan*

Tabel 4.12

Indicator	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Apakah Label Produk ramah lingkungan	4,48	Sangat Setuju	GP1
Apakah ada Kerjasama dengan pemasok untuk tujuan lingkungan	4,40	Sangat Setuju	GP2
Apakah ada sertifikasi pemasok ISO 14001	4,15	Setuju	GP3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *green purchasing* dengan rata-rata 4,34 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,48 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan pembelian yang berbahan lingkungan.

➤ *Manajemen Lingkungan Internal*

Tabel 4.13

Indicator	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Apakah ada Komitmen Manajer Senior pada Green Supply Chain Management	4,42	Sangat Setuju	IEM 1
Apakah ada Dukungan Manajer tingkat Menengah pada Green Supply Chain Management	4,56	Sangat Setuju	IEM2
Apakah ada Sertifikasi ISO 14001	4,40	Sangat Setuju	IEM3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *Internal Environmental Management* dengan rata-rata 4,38 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,47 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan antar manajer senior maupun menengah.

➤ *Kolaborasi dengan Kustomer*

Tabel 4.14

Indicator	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Apakah ada Kerjasama dengan pelanggan untuk desain ramah lingkungan	4,30	Sangat Setuju	CWC1
Apakah ada Kerjasama dengan pelanggan untuk produksi bersih	4,64	Sangat Setuju	CWC2
Apakah ada Kerjasama dengan pelanggan untuk	4,62	Sangat Setuju	CWC3

pengemasan ramah lingkungan			
-----------------------------	--	--	--

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *Collaboration With Customers* dengan rata-rata 4,52 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,64 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan kolaborasi dengan pelanggan juga.

➤ **Praktik desain ramah lingkungan**

Tabel 4.15

Indicator	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Apakah ada Desain produk untuk mengurangi konsumsi bahan / energi	4,26	Sangat Setuju	EDP1
Apakah ada Desain produk untuk digunakan kembali, daur ulang, pemulihan bahan, bagian komponen	4,26	Sangat Setuju	EDP2
Apakah ada Desain produk menghindari atau mengurangi penggunaan produk berbahaya dan / proses manufaktur lainnya	4,20	Setuju	EDP3

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukan bahwa rata-rata responden terhadap variabel *Eco Design and Packaging* dengan rata-rata 4,24 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,26 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan Eco Design dan Packaging.

c. Variable Kinerja Perusahaan

Tabel 4.16

Pernyataan	Rata-rata dan penilaian		
	Mean	Kategori	Kode
Perusahaan kami menerapkan Pengurangan air limbah	4,28	Sangat Setuju	KL1
Perusahaan kami menerapkan Pengurangan limbah padat	4,33	Sangat Setuju	KL2
Perusahaan kami menerapkan pengurangan konsumsi bahan berbahaya dan beracun	4,60	Sangat Setuju	KL3
Perusahaan Kami menerapkan Perbaikan situasi lingkungan perusahaan	4,51	Sangat setuju	KL4
Penerapan rantai pasokan makanan halal dan green supply chain akan menurunkan biaya pembelian bahan	4,59	Sangat Setuju	KU1
Penerapan rantai pasokan	4,29	Sangat	KU2

makanan halal dan green supply chain akan menurunkan biaya untuk konsumsi energi		Setuju	
Penerapan rantai pasokan makanan halal dan green supply chain akan menurunkan biaya untuk pengolahan limbah	4,46	Sangat Setuju	KU3
Penerapan rantai pasokan makanan halal dan green supply chain akan menurunkan biaya untuk pembuangan limbah	4,58	Sangat Setuju	KU4
Meningkatkan jumlah barang yang dikirim tepat waktu	4,22	Setuju	KO1
Penerapan rantai pasokan yang benar akan mengurangi tingkat inventaris	4,29	Sangat setuju	KO2
Penerapan rantai pasokan yang benar akan mempromosikan kualitas produk	4,33	Sangat setuju	KO3

Penerapan rantai pasokan yang benar akan meningkatkan pemanfaatan kapasitas	4,35	Sangat setuju	KO4
---	------	---------------	-----

Sumber : data primer diolah 2019

Bersarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden terhadap variabel kinerja perusahaan dengan rata-rata 4,40 (sangat setuju) sedangkan penilaian tertinggi 4,60 (sangat setuju). Hal ini menjukan bahwa UKM kuliner di kabupaten sleman selalu memperhatikan kinerja perusahaannya dari segi keuangan dan operasionalnya. Selain itu UKM Industri Kuliner juga memperhatikan dari segi lingkungannya

4.2.1 Profil responden

Tabel 4.17

Profil		Frekuensi	Persentase (%)
Jabatan	Pemilik	81	42%
	karyawan	110	58%
Usaha sudah berdiri	< dari 1 tahun	39	17%
	> 1 tahun	191	83%
System yang digunakan	halal	191	100%

	Tidak halal	0	0%
--	-------------	---	----

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan data primer tentang profil responden di atas menunjukkan dari 230 responden yang rencana diteliti, yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel adalah 191 responden. Diantaranya adalah 81 orang sebagai pemilik UKM dengan persentase 42% dan 110 orang sebagai karyawan dari UKM tersebut dengan persentase 58%. Para responden yang mengisi data memiliki UKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun dengan persentase 83% dibawah 1 tahun 17% dan para responden yang mengisi data menggunakan system halal dengan persentase 100%.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji validitas

Uji validitas dapat ditunjukkan pada table berikut :

a. Halal Supply Chain

Dimensi	Indikator	R_{hitung}	sig	Keterangan
Kebersihan	C1	0.389	0,000	Valid
	C2	0.258	0,000	Valid
	C3	0.163	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi $> 0,3$ dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Keamanan	S1	0.318	0,000	Valid
	S2	0.275	0,000	Valid
	S3	0.164	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Hukum Islam	I1	0.208	0,000	Valid
	I2	0.151	0,000	Valid
	I3	0.154	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Fisik Pemisah	P1	0.312	0,000	Valid

P2	0.217	0,000	Valid
P3	0.197	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi $> 0,3$ dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Penyimpanan dan Transportasi	T1	0.345	0,000	Valid
	T2	0.172	0,000	Valid
	T3	0.269	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi $> 0,3$ dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Pengemasan dan Pelabelan	PL1	0.197	0,000	Valid

PL2	0.361	0,000	Valid
PL3	0.221	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Praktek Etis	E1	0.153	0,000	Valid
	E2	0.378	0,000	Valid
	E3	0.321	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Pelatihan dan Personnel	TP1	0.378	0,000	Valid
	TP2	0.309	0,000	Valid
	TP3	0.324	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Kemampuan Inovatif	IC1	0.202	0,000	Valid
	IC2	0.370	0,000	Valid
	IC3	0.159	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Ketersediaan Sumberdaya	RA1	0.265	0,000	Valid
	RA2	0.265	0,000	Valid
	RA3	0.265	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

b. Green Supply Chain Management

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Pembelian	GP1	0.247	0,000	Valid
Ramah				
Lingkungan				
	GP2	0.223	0,000	Valid
	GP3	0.170	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Manajemen	IEM1	0.187	0,000	Valid
Lingkungan				
Internal				
	IEM2	0.160	0,000	Valid
	IEM3	0.180	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Kolaborasi dengan Kustomer	CWC1	0.412	0,000	Valid
	CWC2	0.175	0,000	Valid
	CWC3	0.151	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

Dimensi	Indikator	R _{hitung}	sig	Keterangan
Praktik Desain Ramah Lingkungan	EDP1	0.149	0,000	Valid
	EDP2	0.203	0,000	Valid
	EDP3	0.286	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Seperti yang telah dikemukakan pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi > 0,3 dan profitabilitas semua item dibawah 0,05. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua instrumen pertanyaan pada variabel kinerja perusahaan.

C. Kinerja Perusahaan

Dimensi	indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Kinerja operasional	KO1	0.319	0,000	valid
	KO2	0.524	0,000	Valid
	KO3	0.197	0,000	valid
	KO4	0.428	0,000	Valid
Kinerja keuangan	KU1	0.503	0,000	Valid
	KU2	0.524	0,000	Valid
	KU3	0.412	0,000	Valid
	KU4	1	0,000	Valid
Kinerja Lingkungan	KL1	0.244	0,000	Valid
	KL2	0.397	0,000	Valid
	KL3	0.236	0,000	Valid
	KL4	0.434	0,000	Valid

Sumber : data primer diolah 2019

Seperti yg telah dikemukakan pada table diatas diperoleh nilai korelasi $> 0,3$ dan probabilitas semua item di bawah $0,05$, maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrument pertanyaan pada variable kinerja perusahaan valid.

4.3.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat mengukur kuisiонер yang merupakan indikator dari variabel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar $0,70$ atau lebih.

Tabel 4.19 reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Reliabel	Keterangan
HSCM	0,896	$\geq 0,70$	Reliabel
GSCM	0,781	$\geq 0,70$	Reliabel
KP	0,840	$\geq 0,70$	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2019

Dari uji reabilitas dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* sebesar 0,70. Dimana butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel halal *supply chain management*, *Green Supply Chain Management* dan kinerja perusahaan reliabel karna memiliki nilai $>0,70$ sehingga pernyataan yang terdapat dalam angket kuisioner dapat dinyatakan handal / reliabel dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi mendekati normal yaitu dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	191

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,7865540163451
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	.040
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,026 ^{c,d}

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai asymp.sig sebesar 0.26 >0.05 maka dapat diasumsikan normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

4.3.4 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Kriteria pengujian yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan mulai tolerance lebih dari 0.10, maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikoleniaritas dapat tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Uji Multikoleniaritas

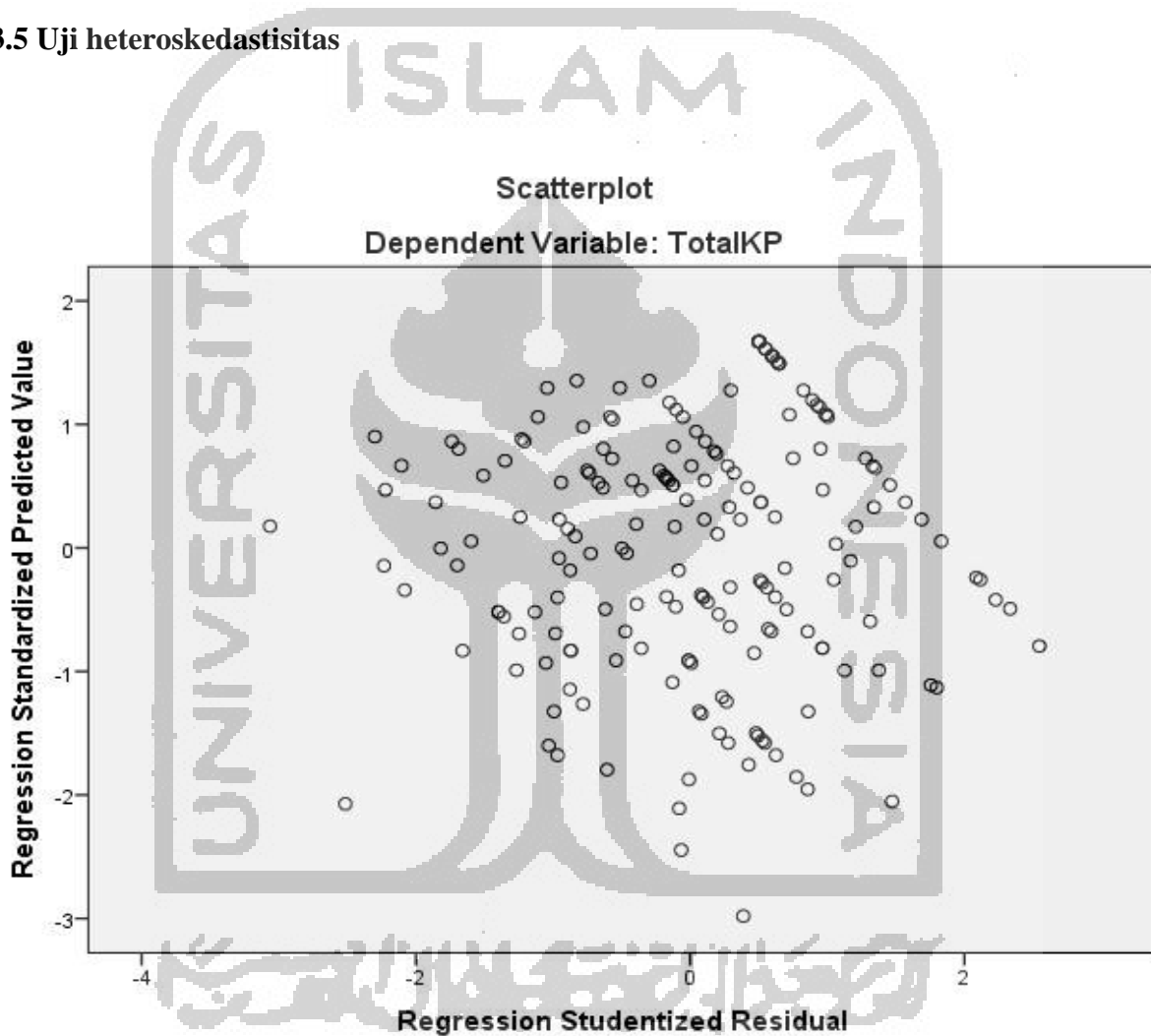
Variabel bebas	VIF	Keterangan
HSCM	1.285	Tidak multikoleniaritas

GSCM	1.285	Tidak multikoleniaritas
------	-------	-------------------------

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikoleniaritas.

4.3.5 Uji heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Uji Heteroskedastias

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan data residual berupa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak menentu. Dengan demikian dapat disimpulkan regresi yang diajukan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisita.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.22

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Signifikan
Kebersihan	,321	0,000
Keamanan	,052	0.044
Hukum Islam Makanan	,057	0.331
Fisik Pemisah	,046	0,522
Penyimpanan dan Transportasi	-,215	0.042
Pengemasan dan Pelabelan	,080	0.304
Praktek Etis	-,031	0.745
Pelatihan dan Personnel	-,100	0.018
Kemampuan Inovatif	,056	0.437
Ketersediaan Sumberdaya	,257	0.000
Pembelian ramah Lingkungan	,055	0.347
Manajemen Lingkungan Internal	,084	0.141
Kolaborasi dengan Kustomer	,358	0.000

Praktik desain ramah lingkungan	,125	0.042
---------------------------------	------	-------

Sumber : data primer diolah 2019

Pada data diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program computer, hasilnya sebagai berikut :

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
¹ (Constant)	3,077	5,615		,548	,584
TotalC	1,476	,319	,321	4,622	,000
TotalS	,222	,296	,052	,750	,044
TotalL	,142	,145	,057	,976	,331
TotalP	,247	,384	,046	,642	,522
TotalT	-1,087	,531	-,215	-2,047	,042
TotalPL	,446	,432	,080	1,031	,304
TotalE	-,177	,545	-,031	-,326	,745
TotalTP	-,510	,386	-,100	-1,321	,018
TotalIC	,328	,421	,056	,779	,437
TotalRA	,608	,141	,257	4,309	,000
TotalGP	,144	,153	,055	,943	,347
TotalIEM	,275	,186	,084	1,478	,141
TotalCWC	1,296	,221	,358	5,859	,000
TotalEDP	,333	,163	,125	2,046	,042

a. Dependent Variable: TotalKP

Gambar 3 Analisis regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_{14} X_{14}$$

$$Y = 1,572 + 0,319 + 0,296 + 0,145 + 0,384 + 0,531 + 0,432 + 0,545 + 0,386 + 0,421 + 0,141 + 0,153 + 0,186 + 0,221 + 0,163$$

Keterangan :

Y : Kinerja Perusahaan

α : Konstata

4.5. Uji t

Tabel 4.23

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
		3,077	5,615			
Kebersihan	1,476	,319	,321	4,622	,000	Signifikan
Keamanan	,222	,296	,052	,750	,044	Signifikan
Hukum Islam	,142	,145	,057	,976	,331	Tidak
Makanan						Signifikan
Fisik Pemisah	,247	,384	,046	,642	,522	Tidak
						Signifikan
Penyimpanan dan Transportasi	-1,087	,531	-,215	-2,047	,042	Signifikan
Pengemasan dan Pelabelan	,446	,432	,080	1,031	,304	Tidak
						Signifikan
Praktek Etis	-,177	,545	-,031	-,326	,745	Tidak
						Signifikan

Pelatihan dan Personnel	-,510	,386	-,100	-1,321	,018	Signifikan
Kemampuan Inovatif	,328	,421	,056	,779	,437	Tidak Signifikan
Ketersediaan Sumberdaya	,608	,141	,257	4,309	,000	Signifikan
Pembelian ramah Lingkungan	,144	,153	,055	,943	,347	Tidak Signifikan
Manajemen Lingkungan Internal	,275	,186	,084	1,478	,141	Tidak Signifikan
Kolaborasi dengan Kustomer	1,296	,221	,358	5,859	,000	Signifikan
Praktik desain ramah lingkungan	,333	,163	,125	2,046	,042	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian signifikan menunjukan bahwa variabel halal *supply chain management* dan *Green Supply Chain Management*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kebersihan,keamanan,penyimpanan dan transportasi,pelatihan dan personnel, ketersediaan sumberdaya, Kolaborasi dengan customer, Praktik desan dan ramah lingkungan terhadap kinerja perusahaan sedangkan tidak ada pengaruh positif antara *Hukum Islam Makanan, Fisik Pemisah, Pengemasan dan Pelabelan*,

Praktik Etis, Kemampuan Inovatif, Pembelian Ramah Lingkungan dan Manajemen Lingkungan Internal terhadap kinerja perusahaan.

4.6 Uji f (model)

Tabel 4.24

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2475,485	14	176,820	14,783	.000 ^b
Residual	2105,206	176	11,961		
Total	4580,691	190			

Sumber : data primer diolah 2019

Uji F diperoleh Fhitung sebesar 14.783 dengan pvalue sebesar 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, maka H_0 dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh halal *supply chain management* dan *Green Supply Chain Management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner dikabupaten Sleman.

4.7.Pembahasan

4.7.1. Data Deskriptif

Penelitian yang dilakukan pada UKM Industri Kuliner di Kabupaten Sleman ini dengan menggunakan 230 UKM sebagai responden. 230 responden yang rencana diteliti,

yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel adalah 191 responden.. Responden pada penelitian ini jabatannya didominasi oleh karyawan sebanyak 110 orang dan 81 Pemilik UKM Industri Halal Sleman. Para responden yang mengisi data memiliki UKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun dengan persentase 83% dibawah 1 tahun 17% dan para responden yang mengisi data menggunakan system halal dengan persentase 100%.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh antara halal supply chain management dan Green Supply Chain Management terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa variabel halal *supply chain management* dan *Green Supply Chain Management* terdapat koefisien korelasi sebesar 0.548 dan pvalue sebesar 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$ artinya ada pengaruh *halal supply chain management* dan *Green Supply Chain Management* terhadap kinerja perusahaan.

a. *Cleanliness* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara cleanliness terhadap kinerja perusahaan. Variabel cleanliness memiliki thitung sebesar 4,622 dengan pvalue 0,00 sebesar sehingga $0,00 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Cleanliness* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

b. *Safety* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Safety* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Safety* memiliki thitung sebesar 0,750 dengan pvalue sebesar 0,44 sehingga $0,44 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Safety* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

c. *Islamic diatery law* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Islamic diatery law* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Islamic diatery law* memiliki thitung sebesar 0,976 dengan pvalue sebesar 0,331 sehingga $0,331 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Islamic diatery law* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

d. *Physical Segregation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Physical Segregation* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Physical Segregation* memiliki thitung sebesar 0,642 dengan pvalue sebesar 0,522 sehingga $0,522 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Physical Segregation* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

e. *Storage and Transport* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Storage and Transport* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Storage and Transport* memiliki thitung sebesar -0,215 dengan pvalue sebesar 0,42 sehingga $0,42 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Storage and Transport* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

f. *Packaging and Labeling* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Packaging and Labeling* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Packaging and Labeling* memiliki thitung sebesar 1,031 dengan pvalue sebesar 0,304 sehingga $0,304 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017), menyatakan bahwa *Packaging and Labeling* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

g. *Ethical Practices* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Ethical Practices* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Ethical Practices* memiliki thitung sebesar -0,326 dengan pvalue sebesar 0,745 sehingga $0,745 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Ethical Practices* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

- h. *Training and Personnel* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Training and Personnel* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Training and Personnel* memiliki thitung sebesar 1,321 dengan pvalue sebesar 0,18 sehingga $0,18 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Training and Personnel* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

- i. *Innovative Capability* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Innovative Capability* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Innovative Capability* memiliki thitung sebesar 0,779 dengan pvalue sebesar 0,437 sehingga $0,437 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa *Innovative Capability* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

- j. *Resource Availability* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Resource Availability* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Resource Availability* memiliki thitung sebesar 4,309 dengan pvalue sebesar 0,00 sehingga $0,00 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Omar, 2017) , menyatakan bahwa

Resource Availability terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

k. *Green Purchasing* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Green Purchasing* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Green Purchasing* memiliki thitung sebesar 0,943 dengan pvalue sebesar 0,347 sehingga $0,347 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diab, AL-Bourini, Abu-Rumman., 2015), menyatakan bahwa *Green Purchasing* tidak terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

l. *Intenal Environmental Management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Intenal Environmental Management* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Intenal Environmental Management* memiliki thitung sebesar 1,478 dengan pvalue sebesar 0,141 sehingga $0,141 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diab, AL-Bourini, Abu-Rumman., 2015), menyatakan bahwa *Intenal Environmental Management* tidak terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

m. *Collaboration With Customer* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Collaboration With Customer* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Collaboration With Customer* memiliki thitung sebesar 5,859 dengan pvalue sebesar 0,00 sehingga $0,00 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diab, AL-Bourini, Abu-Rumman., 2015), menyatakan bahwa *Collaboration With Customer* tidak terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

n. *Eco Design and Packaging* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh antara *Eco Design and Packaging* terhadap kinerja perusahaan. Variabel *Eco Design and Packaging* memiliki thitung sebesar 2,046 dengan pvalue sebesar 0,42 sehingga $0,42 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diab, AL-Bourini, Abu-Rumman., 2015), menyatakan bahwa *Eco Design and Packaging* tidak terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan sehingga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang.